

PESAN-PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @ilovenyolnyol

Sumayyah Nur Hamidah, Syafriwaldi

Institut Agama Islam Negeri, Batusangkar, Sumatera Barat
e-mail: sumayyah.nh01@gmail.com, syafriwaldi@iainbatusangkar.ac.id

Copyright © 2022



Abstract: *The main problem is this research is the message of dakwah on the Instagram account @ilovenyolnyol. This study aims to identify and describe the message of dakwah related to the message of aqidah, moral message, worship message, syariah message and muamalah message contained in the @ilovenyolnyol instagram account. The type of research that the author uses is descriptive qualitative research with a content analysis approach. The data collection technique that the author uses through observation and documentation. Data management is done in qualitative descriptive manner. Based on the research that the author did, it can be concluded that: the instagram account @ilovenyolnyol presents dakwah message in terms of aqidah, morals, worship, syariah and muamalah. The presentation of moral message that are more dominant is highlighted in the account in the form of moral towards oneself, morals towards others, the environment and ethics I adolescent relationships. In addition, there is also a sharia message that present the worship of alms and the law regarding usury, the benefits of hijab and about zakat fitrah. Dakwah messages contained in the @ilvenolnyol instagram account, if described with the message appeal theory, the dakwah messages are included in the emotional message appeal theory, the dakwah messages are included in the emotional messages appeal theory, reward message appeal, rational message appeal and motivational message appeal.*

Keywords: *Pesan Dakwah, Akun Instagram @ilovenyolnyol.*

PENDAHULUAN

Menepati jalan dakwah merupakan sebuah pilihan dari berbagai jalan yang terbentang dalam kehidupan manusia. Dakwah merupakan sebaik-baiknya perbuatan, bahkan merupakan tugas dan kewajiban utama para Rasul dan umat Islam. Dakwah ialah sebuah aktivitas mengajak, mengajarkan, memberitahu, menasihati, memperingati, menyampaikan nilai-nilai keIslaman guna untuk menolong agama Allah dan lebih mendekatkan diri kepada-Nya. Pengertian dakwah mencakup beberapa komponen, diantaranya sasaran, orientasi dan

cara berdakwah. Sesungguhnya setiap muslim memiliki tugas kewajiban untuk menyebarluaskan syiar Islam kepada seluruh manusia sehingga manusia bisa bernaung dibawah naungan agama Islam. Tingkat kekuatan yang ada dalam dakwah adalah kekuatan persatuan, dan keterikatan berada dibawah kekuatan aqidah dan keimanan, sebelum kekuatan perbekalan dan senjata. sebab, kekuatan hakiki yang ada dalam dakwah tercermin pada kesatuan barisan, keterikatan pendukungnya dan kesatuan serta pertautan hati para pengikutnya (Abduh, 2009: 189).

Jalan dalam melaksanakan kegiatan dakwah tidak selalu dihiasi buah yang menyenangkan tetapi dakwah merupakan sebuah perjalanan yang panjang dan penuh tantangan. Pertarungan antara baik dan buruk merupakan suatu fenomena nyata yang telah digambarkan sejak dakwahnya nabi-nabi terdahulu hingga saat ini. Dakwah memerlukan kesabaran dan pengorbanan, tanpa mengharapkan hasil yang segera, tanpa berkata lelah, bahkan menyerah. Seorang Da'i dalam berdakwah juga dituntut untuk menampilkan dan menerapkan keteladanan di hadapan manusia yang menjadi objek dakwah. Karena dengan keteladanan ini dakwah yang disampaikan meninggalkan efek atau pengaruh didalam hati *Mad'u*.

Bidang kehidupan sangat beragam, bahkan dari waktu ke waktu kian berkembang. Musuh-musuh Allah pun tidak pernah tinggal diam dalam menghembuskan tipu daya serta bisikan yang menjerumuskan manusia kepada jalan yang sesat. Perkembangan zaman serta teknologi yang semakin canggih menjadikan jalan dakwah harus dilantangkan dengan kesungguhan dan ketepatan dalam menggunakan media untuk berdakwah. Berbagai cara dan pembaharuan harus segera aplikasikan. Media modern yang kerap dijadikan alat dalam menyebarkan ajaran Islam ialah menggunakan media online/sosial, baik itu instagram, facebook, youtube, telegram, blog serta aplikasi-aplikasi penunjang lainnya.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang termasuk populer dikalangan masyarakat. Instagram memiliki basis pengguna yang besar dan menawarkan tingkat keterlibatan per-posting yang lebih tinggi dari *platform* media sosial lainnya. Survei Hootsuite tahun 2021 mencatat pengguna internet didunia telah mencapai 4,66 miliar

jiwa. Dari jumlah tersebut, sebesar 4,22 miliar merupakan pengguna media sosial. Pada tahun 2020, lebih dari 1,3 juta orang yang baru bergabung di media sosial tiap harinya. Ini setara dengan 155.00 pengguna baru tiap detik. Angka pengguna media sosial di dunia diprediksi akan menghabiskan 3,7 triliun jam berselancar di medsos pada 2021. Jumlah pengguna internet di Indonesia dilaporkan capai 202,6 juta orang hingga Januari 2021. Angka ini tumbuh 15,5 persen dari tahun sebelumnya dengan kenaikan 27 juta orang. Sementara untuk pengguna media sosial di Indonesia, laporan mencatat ada 170 juta orang hingga Januari 2021. Angka ini naik 10 juta orang atau 6,3 persen dari tahun sebelumnya. (Novianty, 2021: p. 4).

Ilovenyolnyol (@ilovenyolnyol) merupakan salah satu akun di instagram yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai trend dakwah komunikasi visual dengan mengutamakan estetika dari konten-konten (foto, video, komik mini, poster) yang dipublikasikan. Akun @ilovenyolnyol menyampaikan nilai-nilai dakwah secara menarik dan unik bagi pengguna instagram lainnya. Dakwah yang dikomunikasikan oleh akun @ilovenyolnyol selain menggunakan media yang sedang trend, namun juga memiliki cara yang unik sehingga pengguna instagram yang mayoritas dari kalangan anak muda pun tertarik untuk mengikuti perkembangan nilai dakwah yang disajikan akun @ilovenyolnyol. Penggunaan media instagram dalam menyiarkan pesan-pesan dakwah pun menjadi lebih mudah dan terjangkau lebih luas.

Akun dakwah animasi @ilovenyolnyol dicetus pada tanggal 20 Mei 2013 oleh Miladya Rahmawati (Miladya, wawancara pra riset, 25 Maret 2021). Pemilik akun @ilovenyolnyol merupakan seorang ilustrator,

komikus, sekaligus pengusaha yang dulu menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Malang, jurusan Desain Komunikasi Visual. Akun tersebut hingga saat ini telah memiliki 502 postingan dan 156.000 *followers*. Akun ini melakukan inovasi dalam menyampaikan nilai-nilai Islam menggunakan media sosial instagram, dan menyajikan materi-materi dakwah dalam bentuk animasi seorang gadis perempuan yang dinamai dengan sebutan nyol, gambar digital. Dakwah melalui media sosial merupakan salah satu media yang mudah dijangkau masyarakat, kemajuan teknologi menjadikan para aktivis dakwah berupaya melakukan sebuah inovasi dalam menyebarkan hal-hal yang bermanfaat sehingga bisa menjadi amal jariyah untuk kita bersama.

Konten-konten dakwah yang dipublikasi oleh akun @ilovenyolnyol berupa pesan motivasi, materi dakwah singkat, komik mini Islami yang dikemas dengan desain visual yang sangat menarik, sehingga konten-konten tersebut banyak diminati kalangan pengguna instagram terkhusus anak muda. Ciri khas yang menonjol pada setiap postingan dari akun @ilovenyolnyol ini ialah karakter animasi nyonyol yang diadaptasi dari kehidupan pengelola akun tersebut. Setiap konten dari akun @ilovenyolnyol ini selalu disertai dengan animasi nyolnyol, dilengkapi dengan materi-materi singkat ditiap gambar yang dibuat maupun pada *caption* dari postingan tersebut. penyajian animasi dakwah dari konten tersebut menjadi keunggulan akun @ilovenyolnyol yang dikemas dengan sangat indah melalui penonjolan segi desain grafisnya.

Penyampaian pesan dakwah pada akun @ilovenyolnyol menurut penulis termasuk unik dan berbeda, karena materi yang disampaikan ringan dengan visualisasi yang

sesuai, membuatnya semakin mudah untuk dipahami. Para *content creator* dakwah memiliki cara tersendiri dalam menjalan kegiatan dakwah guna menyampaikan nilai-nilai Islam menggunakan media sosial instagram, segala upaya guna tersampainya pesan dakwah kepada *followers* pada tiap postingan yang diunggah *content creator* menjadikan karya-karya dakwah yang disajikan sebagai instrument nilai dakwah yang terkandung pada masing-masing postingan tersebut. Penulis melihat banyak *content creator* yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai alat untuk mempengaruhi serta menyampaikan ilmu-ilmu pengetahuan dan agama. Sekian banyak akun yang terdaftar pada media sosial instagram, penulis melihat salah satu akun yaitu akun @ilovenyolnyol ini yang memanfaatkan salah satu media populer ini menjadi media dakwah untuk berkarya sekaligus meyebarkan ilmu-ilmu. Berbagai upaya pendekatan kepada *followers*, akun @ilovenyolnyol ini menggunakan caranya tersendiri, seperti membuka sesi tanya dan jawab yang diunggah dalam *insta story* dan dijadikan sebagai sorotan dalam akun tersebut. Tak hanya itu, jangkauan dakwah yang dilakukan oleh akun @ilovenyolnyol ini sangatlah luas, tidak hanya menggunakan media instagram, media sosial lainnya seperti *facebook*, youtube, website dan media lainya digunakan sebagai alat untuk memperluas jangkauan pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu, penulis melihat penyampaian pesan dakwah yang terdapat pada tiap-tiap postingan dalam akun @ilovenyolnyol memiliki khas tersendiri dalam menyajikan karya. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengambil topik penelitian dengan judul “Pesan-Pesan Dakwah pada Akun Instagram @ilovenyolnyol”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif dan analisis isi. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks untuk memperoleh gambaran isi pesan dakwah yang dilakukan untuk mendapat gambaran dari suatu media melalui instagram yang mengunggah postingan kata atau gambar yang dijadikan media dakwah. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam meneliti suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005: 54). Sifat penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi berdasarkan data dan fakta yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi. Data yang digunakan berupa kata-kata atau gambar bukan angka-angka. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan uraian, gambaran suatu keadaan sebagaimana yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan

perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya, yaitu: diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi dan menarik kesimpulan penelitian (Noor, 2011: 35).

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) dalam Alwan (2017: 28) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian sangat berperan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian karena validitas atau keshahihan data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur pengumpulan data yang di tempuh”. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Seluruh alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut dengan instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci sebuah penelitian ialah peneliti itu sendiri.

Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat *diperoleh* dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana tersebut diolah (Herviani, 2016: 23).

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung untuk tujuan penelitian dari profil akun instagram @ilovenyolnyol yang menjadi sumber penelitian, Data primer dalam penelitian ini berupa data seperti tulisan atau kata yang disertai gambar yang diunggah akun instagram @ilovenyolnyol.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber primer, data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau data yang telah dikomunikasikan melalui whatsapp yang berkaitan dengan pesan dakwah. Data sekunder diperoleh dari refrensi buku, media internet, artikel, jurnal serta data *screenshot* postingan yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam akun instagram @ilovenyonyol.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2016: 26). Terdapat tujuh karakteristik dalam kegiatan observasi dan selanjutnya menjadi proses tahapan observasi. Tahapan observasi tersebut meliputi pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*) dan pengkodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*tests of behavior setting*) dan untuk tujuan empiris. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku,

kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, observasi partisipan, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok tidak terstruktur (Rahmat, 2009: 7). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi yaitu mengamati serta meninjau postingan-postingan yang diunggah pada akun @ilovenyolnyol tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) dalam Pratiwi (2017: 213) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara”. Data yang ingin diperoleh dari teknik dokumentasi ini ialah data mengenai pengelola akun @ilovenyolnyol dan pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun tersebut.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007) dalam Mutoharoh (2016: 92) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Menurut Neong Muhadjir (1998) dalam Rijali (2018: 84) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman

peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Guna meningkatkan pemahaman makna tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”. Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Sondak (2019: 67) teknik analisis data mencakup tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, abstraksi dan transformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian, dari awal hingga akhir penelitian. Produk dari reduksi data berupa ringkasan dari catatan.

2. Penyajian Data

Pada proses ini penulis melakukan pengumpulan data melalui proses awal yaitu melakukan observasi ke lapangan, wawancara dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Langkah ini penulis sajikan dalam BAB IV dalam bentuk uraian-uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu di verifikasi selama penelitian, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan; (2) melakukan tinjauan ulang catatan lapangan; (3) meninjau kembali dan tukar pemikiran bersama teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif; (5) mengupayakan untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Rijali, 2018: 94). Langkah terakhir yang penulis

lakukan setelah kedua langkah sebelumnya adalah melakukan penarikan kesimpulan yang penulis sajikan pada BAB V.

Dapat disimpulkan bahwa menganalisa data dalam penelitian kualitatif adalah ketika mengumpulkan data. Sehingga data itu dapat direduksi, kemudian memilah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa agar terlihat lebih utuh. Kemudian data disajikan lalu disimpulkan dan diverifikasi.

Teknik Penjamin Keabsahan Data

Ada beberapa macam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu, peneliti memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Validitas dan reliabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan ialah Triangulasi Teknik: Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data diperoleh, observasi dan pengamatan (Nugroho, 2019: 106).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari deskripsi penjelasan penelitian tentang Pesan-pesan Dakwah pada Akun Instagram @ilovenyolnyol, maka ditemukan beberapa temuan pesan-pesan dakwah sebagai berikut, Pesan aqidah pada akun instagram @ilovenyolnyol:

Segi aqidah, Islam mengajarkan keimanan terhadap enam hal atau disebut dengan rukun iman: Iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Rosul, iman kepada hari akhir, iman kepada qodho dan qodar. Pesan aqidah pada postingan akun instagram @ilovenyolnyol menyajikan materi tentang boleh atau tidaknya pernikahan beda agama. Berdasarkan postingan tentang pernikahan beda agama dalam postingan akun @ilovenyolnyol, dijelaskan dua jawaban mengenai pernikahan antara perempuan non muslim dan laki-laki muslim, serta pernikahan antara laki-laki non muslim dengan perempuan muslim.

Segi akhlak, Islam mengajarkan pedoman sikap mental atau budi-pekeria dalam pergaulan atau berhubungan dengan Allah SWT sebagai Tuhan yang Esa, dengan sesama manusia, dan dengan alam sekitarnya. Akhlak adalah penentu baik-buruknya perilaku seseorang. Akhlak dalam Islam meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam dan seisinya. Beberapa Pesan akhlak yang dipublikasi oleh akun instagram @ilovenyolnyol menanamkan

kepada kita akhlak kepada hewan, akhlak kepada diri sendiri, etika dalam pergaulan, memiliki sifat sabar. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti menemukan bahwa akun @ilovenyolnyol menonjolkan pesan-pesan akhlak dari postingan yang telah diunggah.

Segi Pesan Ibadah, Ibadah artinya penghambaan, pengabdian, ketundukan seorang hamba Allah sebagai makhluk-Nya. Ibadah dalam Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting, sebagai pengakuan dan realisasi atas kesaksiaannya kepada Allah (Razak, 2019: 21). Pesan ibadah yang terdapat pada postingan akun instagram @ilovenyolnyol membicarakan tentang sedekah, manfaat dari sedekah, sehingga jangan meremehkan sedekah, kecil maupun besar, sedikit ataupun banyak, kita dianjurkan untuk bersedekah, guna membersihkan harta kita yang diberi lebih oleh Allah, guna memberikan kepada mereka yang sedang membutuhkan.

- Pesan syari'ah pada akun instagram @ilovenyolnyol

Segi syari'at, Islam mengajarkan tatacara beribadah yang meliputi hubungan dengan Allah SWT (*hablum minallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Yang pertama dikenal pula dengan sebutan ibadah *mahdhah*, yakni ibadah shalat, zakat, puasa, serta haji atau disebut dengan rukun Islam. Sedangkan yang kedua dikenal dengan sebutan ibadah *ghair mahdhah* dan

mu'amalah, meliputi ajaran tentang aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, hukum, keluarga, dan aspek kehidupan lainnya. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap postingan akun @ilovenyolnyol, pesan-pesan syari'ah yang disajikan berupa tentang kewajiban menutup aurat bagi seorang muslimah, manfaat dari hijab itu sendiri, tentang bahaya riba dan serba serbi ramadhan: zakat fitrah.

Pesan syari'ah pada postingan dengan kalimat "*Berhijab itu wajib bukan ketika baik, tapi ketika sudah baligh*" dan manfaat hijab, tentang kewajiban seorang muslimah menggunakan hijab tertuang dalam QS. An-Nur:31 yang berbunyi:

"Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan

janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung"

Ayat di atas lebih cenderung menggambarkan fungsi pakaian sebagai identitas bagi muslimah yang menggambarkan eksistensinya, sekaligus membedakannya dari yang lain. Hijab sebagaimana penjelasan ayat diatas, selain berfungsi sebagai penutup aurat, juga berguna sebagai identitas untuk menunjukkan bahwa pemakainya adalah wanita baik-baik, sehingga mereka tidak di ganggu oleh laki-laki yang suka usil dan iseng (Andiko, 2013: 98). Kewajiban memakai hijab karena aurat wanita adalah seluruh badannya kecuali muka dan telapak tangannya. Kewajiban menutup aurat dapat menggunakan semacam jilbab atau selendang. Dalil yang mewajibkannya adalah QS. Al-Ahzab:59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

Pesan syari'ah pada postingan yang berisikan kalimat “*Jangan tergoda riba, meskipun tetangga mu sedang manasin mobilsport, dan kamu hanya manasin sop*”. Postingan ini menyampaikan pesan dakwah bahwa jangan sesekali tergiur oleh riba. Secara umum, para ulama mengklasifikasi riba menjadi dua macam: riba *nasi'ah* (riba jahiliyah) dan riba *fadhil*. Riba *nasi'ah* mereka sepakat terhadap keharamannya, sedangkan riba *fadhil* terjadi perbedaan pendapat di kalangan mereka berkaitan dengan kualitas dan makna hadits-hadits yang berbicara dengannya. Menurut jumhur *fuqaha*, baik itu riba *nasi'ah* dan riba *fadhil*, pada kedua nya terdapat riba. Jangan pernah mencoba hal-hal yang berkaitan dengan riba. Salah satu ayat yang berkaitan dengan riba adalah QS. Al-Baqarah: 278-279 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا
بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

“*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka Ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok*

hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menemukan pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @ilovenyolnyol, baik itu pesan aqidah, akhlak, syari'ah, ibadah maupun mu'amalah. Pesan yang disajikan dibingkai dengan pemaparan materi singkat serta penggunaan animasi “nyol” yang menjadi ciri khas tiap postingan dalam akun @ilovenyolnyol. Jika dilihat dari segi dakwah, penyampaian pesan dalam akun ini ditampilkan sesuai dengan kebutuhan *mad'u*, tak hanya materi saja, beberapa postingan lainnya juga menyangkut kata-kata motivasi yang lebih ditonjolkan kepada kaum milenial era digital. Selain itu, akun ini juga menampilkan serial komik mini yang berisikan cerita pendek yang dilengkapi dengan animasi-animasi yang lebih menarik. Karya-karya yang dihasilkan menanamkan pesan-pesan yang sesuai dengan topik materi dakwah yang disajikan, penggunaan warna dalam masing-masing postingan selalu terlihat lebih segar, karena menggunakan warna-warna yang cerah dan khas dari diri perempuan. Pesan-pesan dakwah yang lebih menonjol diantara pesan lainnya adalah pesan akhlak. Akun ini lebih banyak menyiarkan pesan-pesan akhlak dari postingan yang telah diunggah, diantaranya akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada sesama makhluk, tata etika dalam pergaulan, tips meredakan amarah, hindari ghibah dan lainnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait pesan-pesan dakwah pada akun instagram @ilovenyolnyol, yaitu: pesan-pesan dakwah yang disajikan dalam akun instagram @ilovenyolnyol mencakupi pesan aqidah, pesan akhlak, pesan syari'ah, pesan ibadah dan pesan mu'amalah. Setelah dilakukannya pengamatan pada akun tersebut, pesan dakwah yang lebih menonjol adalah pesan akhlak. Akun tersebut menyajikan topik pembahasan mengenai permasalahan tentang akhlak anak-anak muda. Materi yang disampaikan beragam, diantaranya: (1) Pesan aqidah, hukum nikah beda agama; (2) Pesan akhlak: akhlak kepada hewan, akhlak perempuan, akhlak dalam berteman, tips menghilangkan galau melihat teman menikah lebih awal, tentang sabar, tentang saling mema'afkan, bahaya ghibah, dakwah dengan tulisan. (3) Pesan Ibadah: nikmatnya sedekah. (4) Pesan Syari'ah: pahitnya riba, manfaat hijab, perintah menutup aurat, zakat fitrah. Pesan-pesan yang dipublikasikan pada akun instagram @ilovenyolnyol memberikan pemahaman terhadap ilmu-ilmu Islam dengan memanfaatkan karya animasi "nyol" sebagai khas dari tiap-tiap penyampaian pesan dakwah pada postingannya. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya dalam mengembangkan topik penelitian selanjutnya.

KEPUSTAKAAN ACUAN

- Abduh, Muhammad. 2009. *Memperbarui Komitmen Dakwah*, Jakarta: Robbani Press.
- Andiko, Toha. 2013. *Fiqh Kontemporer*. Bogor: IPB Press.
- Alwan, Menza Hendri dan Darmaji. 2017. "Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", *Jurnal EduFisika* Vol. 02. No. 01, dikutip pada 19 Mei 2020 Pukul 06.59 WIB dari <https://online-journal.unja.ac.id>
- Anugerah, Ayu Sendari. 2019. "Instagram adalah Platform Berbagi Foto dan Video, ini Deretan Fitur Canggihnya), *m.liputan6.com*, <https://m.liputan6.com/teknoread/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video> dikutip pada 25 Maret 2021.
- Bambang winarso. 2015. "Apa itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya", *Dailysocial.id*, <https://dailysocial.co.id/apa-itu-instagram> dikutip pada 25 Maret 2021.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Dythia Novianty, “Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 202,6 Juta Orang”, suara.com, <https://amp-suara.com.cdn.ampproject.org> dikutip pada 26 Maret 2021.
- Fauzan Jamaludin, “Riset: Pengguna Media Sosial Mencapai 4,22 Miliar di Dunia”, merdeka.com, <https://m.merdeka.com/teknologi/riset-pengguna-media-sosial-mencapai-422-miliar-di-dunia-html?> Dikutip pada 26 Maret 2021.
- Hasyim Hasanah. 2016. “Teknik-Teknik Observasi ” Jurnal at-Taqaddum Vol. 8 No. 1, dikutip pada 19 Mei 2020 pukul 10.08 WIB dari <https://journal.walisongo.ac.id>.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nuning Indah Pratiwi. 2017. “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi” Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1 No. 2 dikutip pada 19 Mei 2020 pukul 10.27 WIB dari <https://undiknas.ac.id>.
- Pupu Saeful Rahmat. 2009. “Penelitian Kualitatif ” Jurnal Equiblerium Vol. 5 No. 9. dikutip pada 19 Mei 2020 pukul 09.56 WIB dari <https://yusuf.staff.ub.ac.id>.
- Rozak, Abd. 2019. *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk*. Tangerang: Yayasan Asy-Syari’ah Modern Indonesia.
- Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh dan Yantje Uhing. 2019. “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara” Jurnal EMBA Vol. 7 No. 1 dikutip pada 19 Mei 2020 pukul 08.18 WIB dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Vina Herviani dan Angky Febriansyah. 2016. “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung” Jurnal Riset Akuntansi Vol. VIII No. 2 dikutip pada 19 Mei 2020 pukul 10.53 WIB dari <https://ojs.unikom.ac.id>.
- Wahyu Nugroho. 2019. “Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016” Jurnal Medi Kons Vol. 5 No. 2 dikutip

pada 19 Mei 2020 pukul 08.36 WIB
dari <https://ejurnal.unisri.ac.id>.

Yahdi Kusnadi dan Mutoharoh. 2016.
*“Pengaruh Keterimaan Aplikasi
Pendaftaran Online Terhadap
Jumlah Pendaftar di Sekolah Dasar*

Negeri Jakarta” Paradigma Vol.
XVIII. No. 2. dikutip pada 19 Mei
2020 pukul 07.12 WIB dari
<https://ejournal.bsi.ac.id>.